

Penyuluhan Kesehatan Melalui Siaran Radio Tentang Menjaga Kesehatan Balita Di Masa Pandemi Covid-19

Istichomah^{1*}, I Putu Juni Andika¹, Firmina Theresia Kora¹

¹STIKes Yogyakarta

*e-mail: istichomahusman@yahoo.com

Accepted: 01 April 2021

Revision: 28 September 2021

Published: 31 Oktober 2021

Abstrak

Kasus COVID-19 pada balita dan angka kematian balita dengan COVID yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara lain membuat kita harus terus menerus melakukan pencegahan penyebarannya dari berbagai tingkatan usia. Balita sebagai calon generasi penerus bangsa harus mempunyai kondisi Kesehatan yang baik, salah satunya dengan upaya menjaga kesehatan balita pada masa pandemi COVID-19. Stikes Yogyakarta beserta radio Sonora menyelenggarakan penyuluhan Kesehatan melalui siaran radio yang berlangsung kurang lebih selama 2 jam. Penyuluhan ini berisi tentang cara mencegah COVID-19 pada level individu dan keluarga, pelaksanaan imunisasi, kelengkapan gizi balita, dan rujukan ke fasilitas Kesehatan. Kegiatan yang bersifat ceramah ini memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana menjaga kesehatannya. Berdasarkan evaluasi dari pendengar radio, diketahui bahwa pendengar cukup aktif dalam bertanya tentang penggunaan masker yang benar, juga tentang pelaksanaan posyandu. Diharapkan dari penyuluhan ini kesadaran masyarakat terus meningkat yang ditandai dengan perilaku masyarakat dalam mentaati protokol Kesehatan.

Kata kunci : penyuluhan kesehatan, siaran radio, balita, COVID-19

Abstract

The case of COVID-19 in children under five and the mortality rate for children under five with COVID which is quite high compared to other countries, makes us have to continue to prevent it from spreading from various ages. Toddlers as candidates for the nation's next generation must have good health conditions, one of which is by maintaining the health of toddlers during the COVID-19 pandemic. Yogyakarta Stikes and Sonora radio held a health education through radio broadcasts which lasted approximately 2 hours. This counseling contains information on how to prevent COVID-19 at the individual and family level, implementation of immunization, completeness of toddler nutrition, and referrals to health facilities. This lecture activity provides information to the public on how to maintain their health. Based on the evaluation of radio listeners, it is known that listeners are quite active in asking questions about the correct use of masks, as well as about the implementation of posyandu. It is hoped that from this counseling, public awareness will continue to increase, which is indicated by the behavior of the community in adhering to health protocols.

Keywords : health education, radio, children, COVID-19

1. PENDAHULUAN

Suatu usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 pada anak usia di bawah lima tahun dan anak usia pra sekolah anak adalah memelihara Kesehatan dan keselamatan anak. Selain pemerintah wajib menjaga mencegah penyebarannya, masyarakat juga turut berperan serta dalam menjaga Kesehatan balita agar masa depan generasi penerus bangsa dapat berwujud dengan baik.

WHO (World Health Organization) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dunia, kemudian juga Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 sebagai status keadaan tertentu darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona, mengakibatkan banyak tanggung jawab yang harus dipikul oleh pemerintah salah satunya menjaga agar Kesehatan anak tetap terjaga dengan baik. (Kesehatan 2020)

Implementasi pelaksanaan peraturan untuk menjaga jarak (*physical distancing*) ataupun aplikasi Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengurangi mobilitas penduduk, mempengaruhi pada keterjangkauan pelayanan Kesehatan. Hal ini menyebabkan adanya kemungkinan terjadinya gangguan kelangsungan pelayanan Kesehatan tidak terkecuali pada anak di bawah lima tahun (balita), yang berdampak meningkatnya risiko angka kesakitan dan kematian pada balita. (Kesehatan 2020)

COVID -19 yang berasal dari Wuhan, Cina, dapat menyerang siapa saja, termasuk pada balita. Tanda dan gejala COVID-19 pada anak hampir sama dengan penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus lainnya. Tanda dan gejala dapat pula berupa batuk pilek seperti pada penyakit influenza atau selesma, yang disertai dengan atau tanpa demam, yang biasanya bersifat tidak berat dan akan sembuh tanpa diobati. Kejadian COVID-19 di Indonesia, per 13 Mei 2020 terdapat 15.438 terkonfirmasi diantaranya 1,4 % terjadi pada usia balita, dan 0,7 % balita meninggal karena COVID-19. Pada umumnya, gejala pada anak tidak berat memiliki kemungkinan penyakit bawaan, namun data tersebut di atas menunjukkan prosentase meninggal cukup tinggi. (Kesehatan 2020).

Penyuluhan Kesehatan terhadap masyarakat masih sangat dibutuhkan untuk mempertahankan dan meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Salah satu media penyuluhan ini antara lain melalui siaran radio, terutama bagi kalangan keluarga yang masih produktif. Masa pandemi COVID-19 yang sudah berjalan selama 7 bulan tentunya membuat masyarakat merasa jenuh dan lama kelamaan merasa abai dengan protokol Kesehatan. Hal ini akan memperburuk kondisi penyebaran dan penularan COVID-19. Untuk itulah diperlukan penyuluhan Kesehatan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Berdasarkan pengamatan di beberapa tempat umum, Nampak banyak warga masyarakat yang mulai mengabaikan protokol kesehatan, antara lain, sering melepas masker, menggunakan masker namun tidak benar, tidak menjaga jarak dan sering berkumpul di tempat umum, serta tidak tersedianya tempat cuci tangan di tempat-tempat strategis. Terlebih pada anak-anak dibawah lima tahun, seringkali anak-anak ini tidak terlalu mendapat perhatian dari orang tua maupun pengasuhnya, karena keluarga mengalami perubahan pola hidupnya akibat terdampaknya pandemi COVID-19 ini

2. METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun dilaksanakan melalui Metode penyuluhan yang digunakan adalah *actual* melalui siaran radio. Penyuluhan ini dapat didengarkan pada radio dengan frekuensi 97,4 FM pada acara "Teras Kota" yang dipandu oleh salah satu penyiar radio Sonora. Waktu pelaksanaan pada hari Rabu, 28 Oktober 2020 jam 10.00-12.00 WIB.

3. HASIL

Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini adalah dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan untuk memenuhi Mata Kuliah Pembelajaran Klinik Efektivitas penyuluhan ini dapat diketahui dengan evaluasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dari pemateri dengan pembawa acara dan pendengar radio. Penyuluh menggali pengetahuan dasar tentang hal yang terkait dengan pencegahan COVID-19 yang sudah dimiliki oleh penyiar radio dan pendengar melalui sambungan telepon dan aplikasi whatsapp. Berdasarkan jawaban yang diberikan dapat diketahui bahwa baik penyiar radio maupun pendengar radio masih kebingungan tentang menjaga Kesehatan bagi anak balita pada masa pandemi COVID karena terbatasnya pengetahuan akan hal tersebut.

Setelah penyuluhan berlangsung kurang lebih selama 60 menit secara bergantian oleh 3 pemateri, kemudian dilakukan sesi tanya jawab dari pembawa acara dan pendengar radio. Setelah penyuluhan selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi oleh pemateri. Pemateri menyampaikan 3 buah pertanyaan tentang cara menjaga Kesehatan balita, cara menggunakan masker yang benar dan tanda-tanda yang harus diwaspadai etika anak mengalami gangguan kesehatan pada masa pandemi ini. Pertanyaan dapat dijawab oleh pendengar radio melalui sambungan telepon dengan benar. Bagi pendengar radio yang dapat menjawab dengan benar mendapatkan hadiah berupa door prize berupa souvenir yang dapat diambil di STIKes Yogyakarta pada jam 9.00-12.00 wib.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan melalui radio Sonora Yogyakarta

4. PEMBAHASAN

Kegiatan webinar pendidikan kesehatan "Serial Diskusi Anak, Tanganku Bersih Penyuluhan Kesehatan tentang menjaga Kesehatan pandemi COVID-19 sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus. Menurut Notoatmodjo 2014 dalam penelitian (Utaminingtyas 2020), pengetahuan atau knowledge adalah hasil

penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Penyuluhan Kesehatan ini melibatkan indera pendengaran karena dilakukan melalui siaran radio. Setelah mendengarkan penyuluhan tentang menjaga Kesehatan balita di masa pandemi ini, diharapkan pendengar radio mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari sebelum mendengarkan radio.

Penyuluhan Kesehatan sangat dibutuhkan pada masa pandemi ini. Hal ini disebabkan karena masyarakat sudah mulai merasa jenuh dan semakin mengabaikan protokol Kesehatan. Sementara itu, penyebaran penyakit COVID-19 semakin meningkat dan bisa menyerang kepada siapa saja. Penyuluhan Kesehatan melalui media siaran radio sangatlah dibutuhkan karena sebagian masyarakat Indonesia masih menggunakan media tersebut sebagai sarana mencari hiburan dan informasi.

Penyuluhan Kesehatan melalui radio juga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan masyarakat jika dilakukan secara terus menerus. (Notoatmodjo, 2012) Hal ini tentu akan sangat membantu masyarakat yang awalnya minim pengetahuan tentang COVID-19 terutama pada balita. Masyarakat masih mengkhawatirkan kondisi anaknya jika dibawa ke Puskesmas atau posyandu untuk imunisasi. Sementara itu, kondisi Kesehatan anak harus terus dipantau agar pertumbuhan dan perkembangan balita dapat diketahui, dan jika terdapat masalah dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Kondisi fisik dan mental anak harus tetap dipantau oleh petugas pelayanan Kesehatan agar anak-anak mendapatkan kondisi terbaik untuk proses tumbuh kembangnya,

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebar pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat bukan hanya sadar, tau dan mengerti tetapi juga mau dan bias meakukan suatu ajaran yang ada hubungannya dengan Kesehatan (Efendi 2009). Penyuluhan kesehatan kepada responden yaitu pendengar radio Sonora mampu meningkatkan pengetahuan dan memberikan kesadaran responden tentang cara menjaga Kesehatan anak pada masa pandemi COVID-19 ini (Timah 2021). Adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan terutama dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19 seperti, selalu menggunakan masker di tempat umum dengan cara yang benar, rajin mencuci tangan, menghindari kerumunan, serta mencukupi kebutuhan gizi dan imunasi bagi balita (Rochmawati *et al.* 2021).

Tingkat pengetahuan ibu dengan menggunakan penyuluhan terkait perawatan balita dimasa pandemic COVID-19 meningkat menjadi baik (Putri, *et all*). Pendidikan Kesehatan untuk ibu hamil dimasa pandemic COVID-19 sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman Walaupun di tengah situasi pandemi COVID 19 ini, para ibu hamil tetap dapat berkonsultasi melalui online dan melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya dengan dokter atau Bidan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti rajin cuci tangan, gunakan masker dan menjaga jarak (Gustina 2020)

Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan COVID-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dalam membantu memutus penyebaran COVID-19. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pembagian masker, penyebaran poster, dan publikasi video melalui *digital platform*. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan

COVID-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol Kesehatan COVID-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan oleh mitra dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan COVID-19 (Farokhah, *et all* 2020). Dari kegiatan penyuluhan kesehatan dan gizi anak usia dini ini dapat disimpulkan bahwa orang tua dan guru memiliki peran sangat penting supaya anak dapat terhindar dari penularan virus corona-19 (Fadlillah, *at all* 2020).

5. KESIMPULAN

Pemberian penyuluhan Kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 harus terus menerus dilakukan melalui berbagai media. Penyuluhan Kesehatan untuk menjaga Kesehatan anak pada masa pandemi COVID-19 harus dilakukan agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Penyuluhan Kesehatan untuk menjaga Kesehatan anak pada masa pandemi COVID-19 perlu dilakukan dengan berbagai metode dan berlangsung terus menerus.

6. SARAN

Saran bagi penyuluhan berikutnya adalah lebih banyak memberikan waktu dan kesempatan yang lebih banyak untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan pendengar radio. Saran bagi pelenggara radio agar menambah frekuensi penyuluhan menjadi lebih sering menjadi 2 kali dalam seminggu.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua STIKES Yogyakarta, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Radio Sonora Yogyakarta beserta jajarannya, atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan untuk mengisi pada acara “Teras Kota”.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, F. dan Makhfudli. 2009. “Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan.”
- Fadlillah, M., Dian Kristiana, and Betty Yulia Wulansari. 2020. “Penyuluhan Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Dan Guru Pada Masa Covid-19.” *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4(2):133.
- Farokhah, Laely, Yusfi Ubaidillah, and Rury Arista Yulianti. 2020. “Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1–8.
- Gustina, Irwanti. 2020. “Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1:45–54.
- Kesehatan, Bagi Tenaga. 2020. “Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19.” 1–60.
- Notoatmodjo. 2012a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Notoatmodjo. 2012b. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*.

- Putri, Dwi Khalisa, Eka Riana, and Indah Rahmatika Utami. 2021. "Pendidikan Kesehatan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Wabah Penyakit Akibat Virus Corona ." 1(1):29–33.
- Rochmawati, Rochmawati, Arini Kusmintarti, Veronica Fary, Liana Elfaristo, Estu Lovita Pembayun, Sri Hayuningsih, Kasyafiya Jayanti, Gracea Petricka, and Sisilia Prima Y. 2021. "Meningkatkan Kapasitas Ibu Menyusui Melalui Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Selama Masa Pandemi COVID-19." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 3(2):76–82.
- Timah, S. 2021. "Hubungan Penyuluhan Kesehatan Dengan Pencegahan Covid 19 Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado." *Indonesian Journal of Community Dedication* 3:7–14.
- Utamingtyas, Farida. 2020. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Seimbang Pada Balita Di Kelurahan Tingkir Lor , Kota Salatiga Effectiveness of Health Education on the Level of Under-Five Children in Tingkir Lor Village , Salatiga." *Media Informasi Kesehatan* 7(1):171–84.